

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah virus corona terjadi pada tanggal 11 maret tahun 2020 yang dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi global, wabah virus corona yaitu Covid-19 ini merupakan penyakit yang diakibatkan oleh coronavirus baru yang dikenal dengan SARS-CoV-2 dengan penularan virus melalui saluran pernafasan yang mengakibatkan kejadian ini berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat di seluruh dunia (Cucinotta & Vanelli, 2020).

Wabah virus corona yang sedang terjadi saat ini menjadi permasalahan di dunia kesehatan yang dapat mempengaruhi kesehatan serta kesejahteraan masyarakat, dampak dari peristiwa ini juga bisa berpengaruh di berbagai sektor yang ada di Indonesia terutama pada sektor pendidikan. Maka dari itu sebagai langkah dalam menghadapi krisis global dalam penyebaran virus yang semakin meluas pemerintah mengeluarkan kebijakan kepada masyarakat untuk melakukan *Sosial Distancing* yaitu menjaga jarak antar manusia dan menghindari perkumpulan massal, dengan adanya kebijakan ini masyarakat harus melakukan segala aktifitas dari rumah atau *work from home* dan *study from home* (WFH/SFH) dengan menggunakan internet, salah satunya menggunakan media video teleconference (Tehupuring & Gundo, 2021).

Kebijakan Pemerintah yang memberlakukan *sosial distancing* serta dengan angka kejadian kasus Covid-19 di Indonesia yang mulai menurun maka Universitas ‘Aisyiyah Bandung mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan pembelajaran *hybrid learning* pada tanggal 17 maret tahun 2022 dengan melaksanakan sistem

pembelajaran *hybrid learning* dimana model pembelajaran yang dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka atau metode konvensional secara bersamaan dalam satu waktu dengan kapasitas mahasiswa tatap muka secara terbatas.

Pernyataan diatas sejalan dengan surat edaran dari kemendikbud mengenai Penyelenggaraan Pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi pada tanggal 13 September tahun 2021 tentang persiapan *hybrid learning* dalam pembelajaran tatap muka terbatas (Ristek, 2021).

Metode pembelajaran *hybrid learning* ini dilakukan sebagai upaya dalam menjaga dan menjamin mutu pendidikan agar mahasiswa tidak ketinggalan mata pelajaran. *hybrid learning* yang memanfaatkan teknologi ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menggabungkan metode konvensional dan digital, sistem pembelajaran *hybrid learning* dapat memberikan pelayanan pembelajaran yang bermutu serta berkualitas.

Mahasiswa merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Fungsi dasar mahasiswa sendiri ialah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan perubahan maupun terobosan baru bagi tanah air dalam memajukan sistem pendidikan maupun dibidang lain menjadi lebih baik dengan intelektualitas yang mahasiswa miliki selama menempuh pendidikan (Maulidar & Selvia, 2020). Bagi mahasiswa belajar suatu kegiatan yang selalu dilakukan hampir setiap hari

untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, kemampuan mengelola informasi, kemampuan berpikir kritis, juga dapat berlatih komunikasi di lingkungan sosial, serta dapat mencapai prestasi yang diharapkan. Maka dari itu belajar menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh mahasiswa termasuk mahasiswa kesehatan.

Pentingnya pendidikan bagi mahasiswa kesehatan khususnya pendidikan keperawatan dan kebidanan, dimana mahasiswa dituntut untuk dapat memahami banyak ilmu pengetahuan seperti beradaptasi, berkomunikasi, kerja sama tim, memecahkan masalah, percaya diri, disiplin, teliti dan menguasai keterampilan klinis. Dan juga setiap individu memiliki karakter serta sifat yang berbeda termasuk dalam mengikuti proses belajar mengajar, setiap mahasiswa memiliki perbedaan pemahaman dan pengelolaan proses informasi yang di dapat (Dewi, 2021).

Metode pembelajaran *hybrid learning* yang mengkombinasikan tatap muka terbatas dengan tatap muka secara virtual ini tentu akan berdampak pada mahasiswa untuk mulai beradaptasi dengan metode pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya, sehingga nantinya akan mempengaruhi persepsi mahasiswa dan motivasi belajar pada setiap mahasiswa fakultas ilmu kesehatan yang proses belajar mengajarnya tidak hanya terpaku pada teori saja tetapi mahasiswa juga melakukan praktikum di laboratorium maupun di pelayanan kesehatan, karena adanya tatap muka terbatas ini besar kemungkinan dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. (Tehupuring & Gundo, 2021).

Peranan motivasi individu menjadi lebih berpengaruh pada metode tatap muka langsung dan tatap muka secara virtual dikarenakan adanya pertemuan secara terbatas dengan dosen maka berbagai bentuk pembelajaran maupun penilaian hasil

belajar mahasiswa seperti test lisan dan ujian juga menjadi kurang maksimal. Selain itu, tinggi rendahnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi mahasiswa, kesiapan mahasiswa dalam menguasai materi, juga pemahaman terhadap perubahan metode pembelajaran secara *hybrid learning* dan adanya keterbatasan dalam belajar (Dewi, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi UKSW dengan jumlah mahasiswa 64 orang serta hasil persepsi positif sebanyak 17 orang, persepsi negatif 47 orang, motivasi tinggi sebesar (57.8%) dan motivasi rendah (42.2%) maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar angkatan 2019 dan 2020 selama pandemi Covid-19 (Tehupuring & Gundo, 2021).

Dengan penelitian yang serupa mengenai persepsi bahwa siswa kelas 10 jurusan Teknik Pemesinan terhadap penerapan metode blended learning dalam mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2020/2021 mendapatkan hasil sebesar 76% dengan jumlah siswa 44 yang mempunyai persepsi kategori tinggi (N. M. Putri et al., 2021).

Bahwa dengan adanya penelitian terdahulu mengenai hubungan persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar diketahui bahwa mahasiswa memiliki persepsi negatif yang tinggi terhadap sistem pembelajaran daring serta motivasi yang rendah dengan perbedaan 15,6% dengan mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi. Dan dari hasil penelitian mengenai persepsi siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan terhadap penerapan metode blended learning dalam mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin di SMK

Negeri 5 Padang memiliki perbedaan persepsi positif dengan jumlah 27 orang dengan penelitian metode pembelajaran daring. Maka dengan adanya perbedaan jumlah dari penelitian sebelumnya, peneliti ingin meneliti mengenai persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran hybrid learning dimana diharapkan persepsi mahasiswa positif lebih tinggi dan memiliki motivasi tinggi-sedang.

Setelah melakukan hasil studi pendahuluan kepada 47 orang mahasiswa dengan perguruan tinggi yang berbeda mengenai persepsi mereka tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* mahasiswa menjawab paham mengenai materi perkuliahan dengan sistem pembelajaran *hybrid learning* namun mahasiswa masih mengeluhkan beberapa masalah tentang sinyal yang kurang stabil, informasi mengenai perkuliahan yang kadang mendadak, mahasiswa yang sebagian dirumah tidak dapat memahami pelajaran praktikum dan materi perkuliahan karena online, jarak, belum terbiasa dengan perkuliahan *hybrid learning*, masalah trouble sound system, jadwal yang tidak menentu, dan dosen yang terkadang hanya terfokus kepada mahasiswa yang berada dikampus saja. Dan untuk motivasi mahasiswa dalam belajar sebagian menjawab kadang kurang bersemangat serta adanya penurunan prestasi akademik selama pemberlakuan *hybrid learning* dengan jangka waktu ± 2 tahun pada 4 orang mahasiswa.

Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus serta tidak diketahui penyebabnya dan tidak segera ditangani maka besar kemungkinan motivasi belajar mahasiswa menjadi semakin rendah, serta dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik, dan tidak menutup kemungkinan mahasiswa dapat tekanan lebih besar apabila tidak merasa nyaman dalam proses belajar.

Pembelajaran daring yang telah dilaksanakan selama \pm 1-2 tahun ini, dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa mungkin saja sudah beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang ada yaitu pembelajaran daring dan dengan dilaksanakannya sistem pembelajaran *hybrid learning* ini diharapkan mahasiswa memiliki persepsi serta motivasi belajar yang tinggi sehingga hal-hal yang bisa mempengaruhi persepsi dan motivasi belajar mahasiswa sebelumnya mengenai pembelajaran daring dapat berkurang dengan menerapkan sistem pembelajaran *hybrid learning*.

Maka dari itu, berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian, terutama mengenai hubungan antara persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar fakultas ilmu kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah hubungan antara persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar fakultas ilmu kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar fakultas ilmu kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- b. Untuk mengidentifikasi karakteristik antara persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Berdasarkan sebaran demografi responden (usia, jenis kelamin, program studi, dan tingkatan kuliah).
- c. Untuk mengidentifikasi karakteristik motivasi belajar mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung. Berdasarkan sebaran demografi (usia, jenis kelamin, program studi, dan tingkatan kuliah).
- d. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar fakultas ilmu kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, juga menumbuhkan keterampilan dalam meneliti karya ilmiah secara mendalam khususnya pada bidang yang akan diteliti.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pemahaman kepada mahasiswa mengenai hubungan antara persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar agar teman-teman mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar fakultas ilmu kesehatan.

4. Bagi Bidang Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Pembelajaran *Hybrid Learning* Dengan Motivasi Belajar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung”, penulis membagi ke dalam V BAB (Ami et al., 2021) yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan dalam bab ini terdiri dari 4 sub bab. Sub bab pertama yaitu membahas tentang tinjauan pustaka yang berisi teori atau pengetahuan umum mengenai persepsi mahasiswa dan motivasi belajar. Sub bab kedua, hasil penelitian sebelumnya baik nasional dan internasional yang relevan dengan tema penelitian. Sub bab ketiga, kerangka teori yang menjelaskan alur logika tema penelitian secara garis besar yang digambarkan secara sistematis. Sub bab keempat, hipotesis yang berisi pertanyaan singkat yang disimpulkan dari kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian yang dilakukan, langkah aktual dari penelitian seperti variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data. Hal tersebut

dilakukan untuk mencapai tujuan yakni hubungan antara persepsi mahasiswa tentang sistem pembelajaran *hybrid learning* dengan motivasi belajar.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang merupakan analisa data dan pembahasan tentang persepsi mahasiswa dan motivasi belajar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran dari pembahasan yang fokus menjawab rumusan masalah dan saran yang sesuai dengan manfaat penulisan hasil penelitian.